

# MIGRASI SUKU BUGIS SEBAGAI PELETAK DASAR NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME DI KAMPUNG BUGIS BULELENG BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA

Gavin Ar Rasyid Simatupang, Ketut Sedana Arta<sup>1</sup>, I Wayan Pardi<sup>2</sup>

Email: [gavin@undiksha.ac.id](mailto:gavin@undiksha.ac.id), [ketut.sedana@undiksha.ac.id](mailto:ketut.sedana@undiksha.ac.id),  
[wayan.pardi@undiksha.ac.id](mailto:wayan.pardi@undiksha.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui jejak historis suku Bugis ke Kampung Bugis Buleleng, (2) mengetahui jejak historis yang menjadi peletak dasar nilai-nilai multikulturalisme di Kampung Bugis, (3) untuk mengetahui potensi multikulturalisme Kampung Bugis sebagai sumber belajar di SMA. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan pendekatan historis, yang meliputi: (1) heauristik, pencarian sumber sejarah, (2) kritik, upaya pendapatan kredibilitas sumber, (3) interpretasi, penafsiran pada data sumber yang ada, dan (4) historiografi, penyajian tulisan sejarah. Hasil penelitian terjabar sebagai berikut: (1) Kampung Bugis memiliki kehidupan multikultural yang berkembang, (2) Dinamika hidup damai antara masyarakat multi-etnis selama sejarah hidupnya Kelurahan Kampung Bugis, (3) Dinamika multikultural Kampung Bugis dipengaruhi perdagangan dan migrasi suku Bugis antara 1600-1800an dan juga kedatangan kelompok etnis lain. Nilai multikulturalisme tersebar dalam kehidupan Kelurahan Kampung Bugis; dalam tiga nilai multikulturalisme: toleransi, kesetaraan, dan inklusi. Aspek multikulturalisme Kampung Bugis bisa dijadikan sumber belajar sejarah SMA: penerimaan dan penghormatan terhadap keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan toleransi, dan kerjasama antar-budaya.

**Kata Kunci:** Kelurahan Kampung Bugis, Multikulturalisme, Sejarah, Sumber Belajar

## ABSTRACT

This research aims to; (1) understand the historical traces of the Bugis ethnic group to Kampung Bugis Buleleng, (2) identify the historical traces that form the basis of multicultural values in Kampung Bugis, (3) determine the potential of multiculturalism in Kampung Bugis as a source of learning in high schools. In this research, the research method used is the historical research method with a historical approach, which includes: (1) heuristics, the search for historical sources, (2) criticism, efforts to gain credibility of sources, (3) interpretation, interpretation of existing source data, and (4) historiography, the presentation of historical writing. The research results are described as follows: (1) Kampung Bugis has a developing multicultural life, (2) Dynamic and peaceful relations among multi-ethnic communities throughout the history of Kampung Bugis, (3) The multicultural dynamics of Kampung Bugis were influenced by trade and the migration of Bugis ethnic groups between the 1600s and 1800s, as well as the arrival of other ethnic groups. Multicultural values are widespread in the life of Kampung Bugis, through three multicultural values: tolerance, equality, and inclusion. The aspects of multiculturalism in Kampung Bugis can be used as a source of historical learning for high schools: acceptance and respect for diversity, equality, inclusion, tolerance, and intercultural cooperation.

**Keywords:** Kampung Bugis Subdistrict, Multiculturalism, History, Study Resource